

SKRIPSI

**PELAYANAN APOTEKER PADA TERAPI POLIFARMASI
PASIEN DENGAN GANGGUAN PERNAPASAN SELAMA
MASA PANDEMI COVID-19 DI APOTEK WILAYAH
SURABAYA**



FATIMAH AZWA

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI PRAKTIS
SURABAYA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Pelayanan Apoteker Pada Terapi Polifarmasi Pasien Dengan Gangguan Pernapasan Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Apotek Wilayah Surabaya

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Farmasi Pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2022

Oleh:

**Fatimah Azwa
NIM. 051811133056**

Skripsi ini telah disetujui pada tanggal 11 Agustus 2022 oleh:

Pembimbing Utama



**Dr. apt. Wahyu Utami, MS.
NIP. 195812101985032002**

Pembimbing Serta



**apt. Andi Hermansyah, S.Farm., MSc., Ph.D
NIP. 198309272008011007**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fatimah Azwa

NIM : 051811133056

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul :

Pelayanan Apoteker pada Terapi Polifarmasi Pasien dengan Gangguan Pernapasan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Apotek Wilayah Surabaya

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 12 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Fatimah Azwa

051811133056

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI MEDIA ONLINE

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fatimah Azwa

NIM : 051811133056

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul :

Pelayanan Apoteker pada Terapi Polifarmasi Pasien dengan Gangguan Pernapasan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Apotek Wilayah Surabaya

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta..

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 12 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Fatimah Azwa

051811133056

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warakhmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi dengan judul “Pelayanan Apoteker pada Terapi Polifarmasi Pasien dengan Gangguan Pernapasan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Apotek Wilayah Surabaya” dalam rangka mendapatkan gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya.

Proses penulisan naskah skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, saran, doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. apt. Wahyu Utami, MS dan apt. Andi Hermansyah, S.Farm., MSc.,Ph.D selaku dosen pembimbing atas dukungan, bimbingan, masukan, arahan, dan telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak., CMA. selaku Rektor Universitas Airlangga
3. Prof. apt. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
4. Prof. Dr. apt. Umi Athiyah MS. dan Ibu apt. Arie Sulistyarini, S.Si., M.Pharm. selaku dosen penguji atas segala masukan dan arahan yang telah diberikan
5. Drs. apt. Herra Studiawan, MS. selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama masa perkuliahan
6. Bapak/Ibu Apoteker yang bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini
7. Kedua orang tua Ibu Wadifah Kuddah dan Bapak Azzam Babgei, Nenek, Ibu Saleha Kuddah dan adik, Ahmad Babgei yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungan untuk penulis
8. Sahabat penulis “Mantul Pipel”, terutama Tiara, Hana, Putri, Vina, dan Nabila yang telah dengan tulus memberikan semangat, dukungan, dan menjadi pendengar yang baik selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini

9. Sahabat rumah penulis yaitu Jihan, Kamila, Amalia, Ragwan, dan Syafira yang telah dengan tulus pula memberikan semangat dan dukungannya
10. Rekan-rekan Flakka 2018 dan Tim penelitian BUSER terutama Ayike, Alfian, dan Prisma yang telah berjuang bersama selama ini
11. Penyemangat penulis lainnya, yaitu Kim Seonho yang senantiasa memberikan energi dan semangat bagi penulis selama masa perkuliahan
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran membangun akan diterima untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya. Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala hal baik yang telah kita lakukan dan semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi penulis dan pihak lainnya.

Penulis



Fatimah Azwa

051811133056

RINGKASAN

Pelayanan Apoteker pada Terapi Polifarmasi Pasien dengan Gangguan Pernapasan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Apotek Wilayah Surabaya

Fatimah Azwa

Meningkatnya angka kematian, cepatnya penyebaran virus, dan diberlakukannya protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19 menyebabkan masyarakat cenderung tidak mau memeriksakan diri mereka ke dokter dan memilih untuk mengobati diri secara mandiri untuk penyakit-penyakit ringan (Pariyana, Mariana and Liana, 2021). Selama masa Pandemi COVID-19, banyak masyarakat melakukan pengobatan sendiri, tanpa berkonsultasi dengan tenaga kesehatan (D'arqom *et al.*, 2021). Gangguan saluran pernapasan sebagai gejala COVID-19 pun cukup sering disalah artikan oleh masyarakat. Contohnya dalam kasus bersin, yang sering disalahartikan sebagai gejala COVID-19, menjadikan masyarakat mengonsumsi obat tanpa adanya gejala yang dirasakan dengan alasan pencegahan (Quispe-Cañari *et al.*, 2021). Pengobatan mandiri tanpa arahan yang tepat dapat meningkatkan risiko terjadinya penggunaan obat yang tidak perlu, diagnosis yang salah, interaksi antar obat-obat yang dikonsumsi, dan penggunaan obat lebih dari 5 atau yang disebut dengan polifarmasi (Tsfaye, Ergena and Yimer, 2020).

Risiko efek samping dan bahaya meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah obat yang digunakan, sehingga adanya potensi polifarmasi dapat menempatkan pasien pada peningkatan risiko efek samping dan hasil kesehatan yang buruk (Masnoon *et al.*, 2017). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016, pasien yang mendapatkan terapi obat polifarmasi merupakan pasien dengan kondisi yang perlu dipantau. Obat harus tetap dipertimbangkan dari hal indikasi, kemanjuran, serta potensi bahayanya untuk mengurangi pemberian obat yang tidak tepat atau *inappropriate medications* (Masnoon *et al.*, 2017). Namun, sebagai konsekuensi dari pandemi COVID-19, pelayanan dan komunikasi antara pasien dan penyedia layanan kesehatan mengalami perubahan dimana adanya lebih sedikit kontak secara langsung dengan pasien yang dilakukan demi pentingnya dan urgensi pencegahan dalam pengendalian pandemic yang berlangsung (Zheng *et al.*, 2021). Sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pelayanan apoteker pada terapi polifarmasi pasien dengan gangguan pernapasan selama masa pandemi COVID-19 di Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan dirancang secara *cross-sectional*. Cakupan populasi dalam penelitian ini adalah apoteker yang berpraktik di apotek wilayah Surabaya dan dalam penentuan sampelnya dilakukan dengan teknik *random sampling* terhadap data apotek yang didapatkan dari IAI Pengurus Cabang Surabaya. Instrumen yang disusun berupa kuesioner yang diisi langsung oleh apoteker sebagai responden. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang didasarkan dari *patient care process* dari teori *Pharmaceutical Care* oleh Cipolle (1998) dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu tindakan apoteker terkait pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh apoteker di Surabaya terhadap pasien polifarmasi dengan gangguan pernapasan. Terdapat 3 parameter yaitu *Patient assesment* terkait indikasi, keamanan, efektivitas obat, dan tingkat kepatuhan pasien; *Care plan* terkait masalah terkait obat serta upaya pencapaian tujuan terapi; dan *Evaluation* terkait kondisi selama terapi.

Analisis terhadap data yang didapatkan dari 104 responden kemudian dilakukan dengan pendekatan statistik deskriptif. Melihat hasil keseluruhan, dapat dikatakan bahwa selama masa pandemi COVID-19, apoteker di apotek wilayah Surabaya dalam pelayanannya untuk kasus gangguan pernapasan dengan terapi polifarmasi sudah bertindak dengan tepat dan telah menerapkan penilaian / *patient assessment* tentang indikasi, keamanan, efektivitas obat serta tingkat kepatuhan pasien. Terlihat bahwa lebih dari 60% responden melakukan verifikasi data pasien, penggalan pemahaman dan harapan pasien, serta penggalan perilaku pasien terkait terapi obatnya. Hasil yang sama pula terlihat bahwa apoteker di apotek wilayah Surabaya telah melakukan dan membuat keputusan rencana asuhan mengenai masalah terkait obat dengan menerapkan penguasaan ilmunya untuk keberlangsungan terapi yang pasien jalankan serta telah melakukan upaya terbaik dalam pencapaian tujuan terapi pasien. Hal ini terlihat bahwa lebih dari 60% responden telah melakukan pengatasan kemungkinan *drug therapy problem* terkait terapi polifarmasi yang dijalankan pasien. Dan lebih dari 60% responden pula telah sering melakukan upaya untuk mencapai efek terapi paling baik untuk pasien. Namun dalam tindakan apoteker terkait evaluasi kondisi pasien, dapat dikatakan bahwa selama pandemi COVID-19 apoteker di Surabaya masih belum menerapkannya. Dapat terlihat dari pernyataan lebih dari 50% responden yang terlibat, yang masih jarang ataupun tidak pernah melakukan pemantauan keberhasilan terapi; pencatatan kondisi terbaru pasien terkait terapinya; ataupun kunjungan rumah terkait terapi polifarmasi yang dijalankan pasien.

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pelayanan apoteker di apotek terhadap pasien polifarmasi dengan gangguan pernapasan selama masa pandemi COVID-19 dan dapat dijadikan referensi dalam perbaikan layanan kefarmasian pada terapi polifarmasi dengan gangguan pernapasan di komunitas kedepannya.

ABSTRACT

Pharmacist Services for Patients with Respiratory Disorders Taking Multiple Drugs during the Covid-19 Pandemic in Surabaya

Fatimah Azwa

The incidence for polypharmacy has increased during the COVID-19 pandemic, including respiratory disorders. The risk of side effects and harm increases as a result of the increase of number of drugs used, so it is important to identify patients with inappropriate polypharmacy. The role of pharmacist is needed in the management of polypharmacy to avoid unnecessary drug therapy. This study was conducted with the aim of identifying how pharmaceutical services are for polypharmacy therapy patients with respiratory disorders during the COVID-19 pandemic in Surabaya. This research is a cross-sectional study with a simple random sampling. A total of 104 out of 150 respondents who received the questionnaires agreed to participate in this study (Response rate = 69.3%). The results show that during the COVID-19 pandemic, pharmacists have acted appropriately and have implemented patients' need assessment about indications, safety, effectiveness of drugs and the level of patient compliance. The same results also show that pharmacists have made care plan decisions regarding drug-related problems by applying their knowledge, and have made the best efforts in achieving the patient's therapeutic goals. However, in evaluating the patient's condition, it can be said that during the COVID-19 pandemic, pharmacists in Surabaya had not implemented it.

Keywords: *Polypharmacy, COVID-19 Pandemic, Respiratory Disorders, Community Pharmacists, Pharmaceutical Care*

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI MEDIA ONLINE	iii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN	vi
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Polifarmasi	6
2.2 Pandemi COVID-19	8
2.2.1 Pelayanan Kefarmasian di Masa Pandemi COVID-19	9
2.2.2 Komorbiditas	9
2.2.3 Gangguan Pernapasan.....	10
2.3 Apotek.....	11
2.3.1 Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek	12
2.4 Apoteker.....	15
2.5 Pharmaceutical Care	17

2.5.1 Tindakan Apoteker Berdasarkan Konsep Pharmaceutical Care	18
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	20
3.1 Kerangka Konsep.....	20
3.2 Penjelasan Kerangka Konsep.....	21
BAB IV METODE PENELITIAN	23
4.1 Desain Penelitian	23
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
4.3 Sumber Data Penelitian	23
4.4 Populasi dan Sampel.....	23
4.4.1 Populasi.....	23
4.4.2 Sampel Penelitian	23
4.4.3 Besar Sampel Penelitian	24
4.4.4 Teknik Sampling.....	24
4.5 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data.....	25
4.5.1 Instrumen Penelitian	25
4.5.2 Metode Pengumpulan Data.....	25
4.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	25
4.6.1 Variabel Penelitian.....	25
4.6.2 Definisi Operasional	26
4.7 Kerangka Operasional Penelitian.....	27
4.8 Uji Validitas	27
4.9 Analisis Data.....	28
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	29
5.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian	29
5.2 Hasil Uji Validitas	30
5.3 Karakteristik Responden.....	31
5.4 Kelompok Obat Gangguan Pernapasan	32
5.5 Tindakan Apoteker terkait Penilaian tentang Indikasi, Keamanan, Efektivitas Obat Serta Tingkat Kepatuhan Pasien Gangguan Pernapasan dengan Terapi Polifarmasi selama masa COVID-19.....	33
5.6 Tindakan Apoteker terkait Rencana Asuhan Mengenai Masalah Terkait Obat Serta Upaya Pencapaian Tujuan Terapi Pasien Gangguan Pernapasan dengan Terapi Polifarmasi selama masa COVID-19.....	38

5.7 Tindakan Apoteker terkait Evaluasi Kondisi Pasien Pasien Gangguan Pernapasan dengan Terapi Polifarmasi selama masa COVID-19.....	41
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	44
6.1 Kesimpulan	44
6.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel IV. 1 Variabel Penelitian	26
Tabel V. 2 Karakteristik Responden (n=104)	31
Tabel V. 3 Daftar Golongan Obat Kelompok Terapi untuk Gangguan Pernapasan yang Dilayankan selama masa Pandemi COVID-19 (n=104)	32
Tabel V. 4 Tindakan Responden dalam Tahapan Patient Assesment terkait Verifikasi Data Pasien (n=104)	34
Tabel V. 5 Tindakan Responden dalam Tahapan Patient Assesment terkait Penggalian Pemahaman dan Harapan Pasien tentang Terapi Obat (n=104)	35
Tabel V. 6 Tindakan Responden dalam Tahapan Patient Assesment terkait Penggalian Perilaku Pasien (n=104)	36
Tabel V. 7 Tindakan Responden dalam Tahapan Development of a Care Plan terkait Pengatasan kemungkinan DTP (n=104)	38
Tabel V. 8 Tindakan Responden dalam Tahapan Development of a Care Plan terkait Upaya Mencapai Efek Terapi Paling Baik (n=104)	40
Tabel V. 9 Tindakan Responden dalam Tahapan Evaluation terkait Monitoring Hasil Terapi (n=104)	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian	20
Gambar 4. 1 Kerangka Operasional Penelitian	27
Gambar 5. 1 Bagan Alur Perekrutan Responden	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Lembar Informasi untuk Responden Penelitian	50
2	Lembar Persetujuan Responden	51
3	Lembar Kuesioner Penelitian	52
4	Surat Keterangan Layak Etik	56
5	Surat Izin Penelitian dari IAI Pengurus Cabang Surabaya	57
6	Hasil Uji Validitas	59
7	Data Asli Jawaban Responden	61